

PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR PEMILIK, UKURAN USAHA, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN AKUNTANSI TERHADAP DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN HARGA JUAL PRODUK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA PASAR MINGGU ALUN-ALUN KOTA PROBOLINGGO.

Diesta Delliasty Dessyrias¹, R. Hery Koeshardjono², Khusnik Hudzafidah³

E-mail: diestadelliasty@gmail.com
*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Panca Marga Probolinggo*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the last owner's education level, business size, accounting knowledge, and accounting experience on the basis of decision making on the selling price of MSME products on the Sunday market in the Probolinggo Town Square. The population of this study is all MSME owners who sell at the Pasar Minggu Probolinggo Town Square every Sunday morning. Sampling uses a purposive sampling technique that is the selection of samples with certain criteria, so that a sample of 32 companies is obtained.

The method of data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of the simultaneous testing showed that the independent variables (the owner's last education level, business size, accounting knowledge, and accounting experience) had an effect simultaneously (simultaneous) on the dependent variable (decision-making basis). And the partial test results state that the independent variables have a significant effect on the dependent variable

Keywords: *Last Education Level, Business Size, Accounting Knowledge, Accounting Experience, Use of Accounting Information, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Permasalahan

Sebagaimana diketahui UMKM telah berhasil memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Dengan Gerak UMKM yang semakin insentif akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik dan membuka lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu UMKM dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, serta memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.

Namun, pencapaian yang luar biasa dan potensi yang besar dari UMKM tersebut sering terkendala masalah-masalah yang salah satunya berhubungan dengan permodalan untuk mengembangkan usaha. Informasi akuntansi yang dimiliki setiap pelaku UMKM sangat minim dan kurang memadai, sebagai contohnya dalam hal pelaporan laporan keuangan. Padahal, laporan keuangan digunakan perusahaan sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan manajemen dalam mengelola sumber daya dan dalam mencapai target yang telah diterapkan kepada para pihak stake holder pada

kelangsungan usaha bisnis perusahaan meliputi pelanggan, kreditur, investor, dan lain-lain. Laporan keuangan juga berperan penting dalam setiap pengambilan keputusan dalam menggambarkan dampak yang lebih jauh lagi dari kebijakan yang telah diambil oleh manajemen perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Banyaknya pelaku UMKM yang tidak mepedulikan laporan keuangan, membuat UMKM sering dianggap remeh oleh para investor atau pemberi pinjaman. Bahkan di kota Probolinggo sendiri hampir 90% UMKM tidak melakukan pencatatan dalam setiap transaksi dan kegiatan operasional usahanya. Pelaku UMKM di Kota Probolinggo kurang mengerti dan memahami arti pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Beberapa faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi diantaranya jenjang pendidikan terakhir pemilik, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman akuntansi. Berdasarkan hal tersebut maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai 1) pengaruh jenjang pendidikan terakhir pemilik, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman akuntansi terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk secara simultan, 2) pengaruh jenjang pendidikan terakhir pemilik, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman akuntansi terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk secara parsial, dan 3) variabel yang berpengaruh lebih dominan diantara jenjang pendidikan terakhir pemilik, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman akuntansi terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk

Tinjauan Pustaka

1. Informasi Akuntansi

Belkaoui (2000) dalam Astuti (2007:13) mendefinisikan “Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan- pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.” Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Sitoresmi (2013:3) berpendapat bahwa informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen; dan informasi akuntansi keuangan :

a. Informasi Operasi

Informasi operasi ini menyediakan data baku bagi informasi untuk akuntansi keuangan dan informasi untuk akuntansi manajemen. Informasi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: ; informasi penjualan; informasi pembelian; pemakaian bahan baku; informasi produksi ; informasi penggajian; dan; lain-lain.

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen ditujukan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan

keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

2. Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Jenjang Pendidikan Terakhir Pemilik

Jenjang pendidikan formal seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Bab VI Pasal 14 dalam Aufar (2013:38), menyatakan bahwa :

“Jenjang pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. termasuk pendidikan kejuruan, akademik, , profesi, vokasi, keagamaan, pendidikan umum dan khusus. Sedangkan Jenis, Jalur, dan Jenjang pendidikan dapat dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat”.

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan berikutnya yaitu pendidikan menengah. Pendidikan ini berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan ini meliputi pendidikan menengah sekolah umum, dan pendidikan menengah sekolah kejuruan., dan berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan system

b. Ukuan Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Mulyani (2014:141), menyatakan bahwa : “Ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan mendapatkan pendapatan dari perusahaan dalam satu periode akuntansi”.

c. Pengetahuan Akuntansi

Menurut Jusup (2003:5) dalam Widiyanti (2013:12), “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Sedangkan didalam tahap proses belajar tentang akuntansi akan membantu dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manajer), dengan pemahaman akuntansi bagi pengusaha (manajer) dapat menerapkan yang berkaitan informasi akuntansi akan semakin meningkat”.

Pengetahuan akuntansi yang ingin diharapkan dengan penelitian ini terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Menurut Bonner dan Walker (1994) dan Spilker (1995) dalam Fitriyah (2006:18), “Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya: kas adalah bagian dari current assets; pengetahuan ini akan mempermudah dalam analisis rasio keuangan, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan yang konsisten dengan ketentuan aturan-aturan yang berlaku.”

d. Pengalaman Akuntansi

Menurut Widiyanti (2013:12) menjelaskan bahwa, “Pengalaman dalam informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi pada saat menjalankan usahanya.” Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

3. Pengambilan Keputusan

Menurut Amirullah (2002:61) dalam Effendi (2009:26) yaitu : “Pengambilan keputusan adalah proses menilai dan memilih dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan tertentu dengan menentukan pilihan yang dianggap paling menguntungkan.” Brinckloe (1977) dalam Effendi (2009:27), Yaitu ada empat tingkat keputusan, yaitu:

1) Keputusan otomatis (*Automatic Decision*)

Keputusan ini dibuat dengan sangat sederhana. Meski ia sederhana, informasi tetap diperlukan. Dengan hanya informasi yang ada itu sekaligus melahirkan suatu keputusan.

2) Keputusan berdasar informasi yang diharapkan (*Expected Information Decision*)

Tingkat informasi disini mulai sedikit kompleks, artinya informasi yang ada sudah memberi aba-aba untuk mengambil keputusan. Namun keputusan yang belum ada agar segera dibuat, karena informasi tersebut masih perlu dipelajari. Setelah hasil studi diketahui, keputusan langsung dibuat, sama seperti keputusan otomatis.

3) Keputusan berdasar berbagai pertimbangan (*Factor Weighting Decision*) Keputusan jenis ini lebih kompleks lagi. Lebih banyak informasi yang diperlukan. Informasi informasi itu harus dikumpulkan dan dianalisis. Faktor yang terpenting dari informasi itu yaitu dalam mempertimbangkan dan membandingkan, setelah itu ditentukan yang paling banyak memperoleh keuntungan atau kesenangan.

4) Keputusan berdasar ketidakpastian ganda (*Dual Uncertainty Decisions*) Keputusan tingkat empat ini merupakan keputusan yang paling kompleks. Jumlah informasi yang masih akan diharapkan, terdapat ketidakpastian. Itulah sebabnya dikatakan “dual uncertainty”, ketidakpastian ganda. Dengan Semakin luas dari ruang lingkupnya akan semakin jauh dampak dari suatu keputusan, bila semakin banyak informasi yang dibutuhkan dan akan semakin tinggi ketidakpastian itu. Oleh karena itu, keputusan-keputusan semacam itu sering mengandung resiko yang jauh lebih besar daripada keputusan keputusan tingkat di bawahnya.

4. Harga Jual Produk

Supriyono (2001:314) dalam Magdalena (2010:14) mendefinisikan harga jual adalah jumlah satuan moneter yang dibebankan pada suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan asosiatif kausal. asosiatif kausal menurut Sugiyono (2011:57) dalam

Rohmawati (2015:43) adalah “Rumusan masalah penelitian yang bersifat kausal yaitu kaitan antara hubungan dengan dua variable atau lebih.”

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2007) dalam Aufar (2013:54) mengatakan, “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan memberi kesimpulan.” Dalam menentukan Populasi dari penelitian ini adalah semua pemilik UMKM yang berjualan didalam pasar Minggu Alun-Alun Kota Probolinggo tiap hari Minggu pagi yaitu 267 orang.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan beberapa sampel penelitian. Menurut Bungin (2005:115) menyatakan bahwa “Teknik *Purposive Sampling* digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian”. Sampel dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada pembatasan penjual yang hanya berjualan jilbab, mukena, dan pakaian pada pasar minggu alun-alun Kota Probolinggo yaitu sebanyak 32 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dengan program IBM SPSS 20 maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\check{Y} = -2,842 + b_{10,336} + b_{20,600} + b_{30,975} + 41,077$$

Keterangan:

$$\check{Y} = \text{Konstanta}$$

$$X_1 = \text{Jenjang Pendidikan Terakhir} \quad X_3 = \text{Pengetahuan Akuntansi}$$

$$X_2 = \text{Ukuran Usaha} \quad X_4 = \text{Pengalaman Akuntansi}$$

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik penelitian ini antara lain:

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficientsa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,842	3,367		-,844	,406		
X1	,336	,125	,217	2,680	,012	,739	1,353
X2	,600	,271	,233	2,216	,035	,438	2,282
X3	,975	,221	,453	4,416	,000	,462	2,163
X4	1,077	,138	,636	7,777	,000	,725	1,379

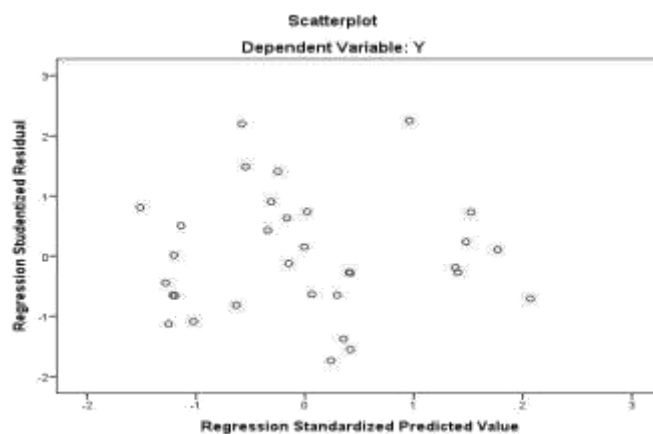
a. Dependent Variable: Y

Sumber data : *Output IBM SPSS 20* diolah, 2016

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,100 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber data: *Output IBM SPSS 20* diolah, 2016

Analisis hasil output SPSS scatterplot di atas didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk bertujuan menguji apa model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dan grafik histogram dan *normal probability plots*.

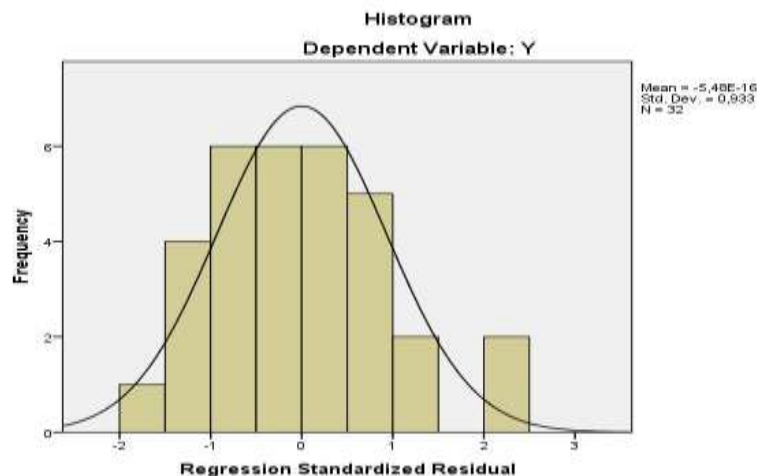
Tabel 2
Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,55213485
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,453
Asymp. Sig. (2-tailed)		,986

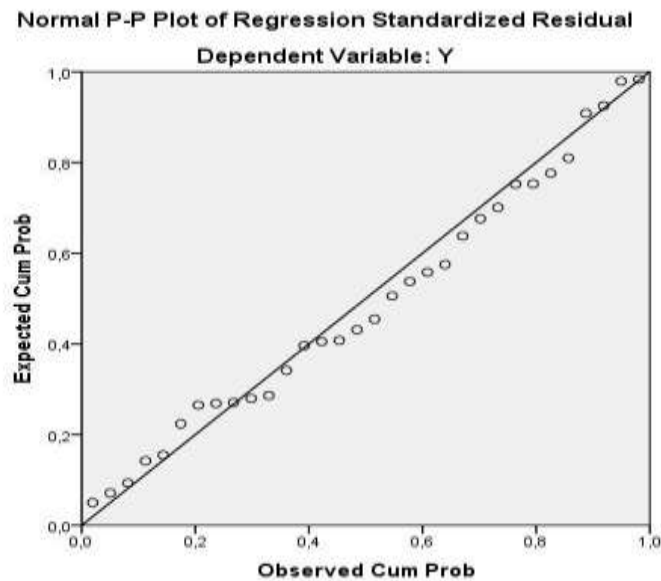
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Besarnya nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,986 dan probabilitas signifikannya > 0,050 reliabel. Dengan demikian, data residual terdistribusi secara normal



Gambar 2 : Hasil Pengujian Grafik Histogram
Sumber Data : Data hasil olahan SPSS 2016



Gambar 3 : Hasil Pengujian *Probability Plots*
 Sumber Data : Data hasil olahan SPSS 2016

Dari hasil grafik histogram didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti di atas berdistribusi normal demikian juga dari *Probability Plots* menunjukkan distribusi normal, karena garis (titil-titik) mengikuti garis diagonal.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,869	,849	1,663

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Data hasil olahan SPSS 2016

Pada tabel 27, tabel pengujian Koefisien Determinasi menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,869 atau variabel independen berpengaruh sebesar 86,9% terhadap variabel dependen dan sisanya sebesar 13,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini adalah suatu prosedur dimana hasil sampel digunakan untuk menguji benar atau tidaknya suatu hipotesis nol, cara menguji signifikansi dilihat dari nilai t, apabila nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel maka H_a diterima, demikian pula sebaliknya. dan bisa dilihat dari nilai signifikannya, apabila lebih kecil dari 5% maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 4
Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,842	3,367		-,844	,406		
1 X1	,336	,125	,217	2,680	,012	,739	1,353
X2	,600	,271	,233	2,216	,035	,438	2,282
X3	,975	,221	,453	4,416	,000	,462	2,163
X4	1,077	,138	,636	7,777	,000	,725	1,379

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: Output IBM SPSS 20. data diolah 2016

Dari hasil Uji statistik t maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil pengujian pada variabel X1, dapat diambil nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jenjang pendidikan terakhir berpengaruh signifikan terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk.
- 2) Dari hasil pengujian pada variabel X2, dapat diambil nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk.
- 3) Dari hasil pengujian pada variabel X3, dapat diambil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk

- 4) Dari hasil pengujian pada variabel X4, dapat diambil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk

b. Uji Simultan (Uji-F)

Analisis varian dalam regresi pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber – sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. cara menguji signifikansi dilihat dari nilai signifikannya, apabila lebih kecil dari 5% maka H_0 diterima. Berikut adalah data hasil uji-f, antara lain:

Tabel 5
Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	494,786	4	123,696	44,720	,000 ^b
Residual	74,683	27	2,766		
Total	569,469	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber data: Output IBM SPSS 20, data diolah 2016

Diketahui Nilai Signifikansi Uji F $0,000 < 0,005$ Artinya **H_0 ditolak** dan **H_a diterima** yaitu secara **simultan ada pengaruh yang signifikan** antara antara jenjang pendidikan terakhir, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi dan pengalaman akuntansi terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk UMKM pada pasar minggu alun-alun Kota Probolinggo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan jenjang pendidikan terakhir pemilik, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman akuntansi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada Pasar Minggu Alun-Alun Kota Probolinggo.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial jenjang pendidikan terakhir pemilik, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman akuntansi berpengaruh secara individu (parsial) terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada Pasar Minggu Alun-Alun Kota Probolinggo.

3. Dari variabel jenjang pendidikan terakhir pemilik, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman akuntansi yang berpengaruh secara dominan terhadap dasar pengambilan keputusan harga jual produk yaitu pengalaman akuntansi karena memiliki koefisien regresi yang lebih besar daripada faktor-faktor lainnya.

Saran

1. Bagi UMKM, sebaiknya harus lebih memahami dalam penggunaan informasi akuntansi seperti informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan khususnya untuk informasi akuntansi keuangan lebih diperhatikan lagi, penyediaan laporan keuangan perlu disediakan UMKM apabila sangat butuh modal dalam mengajukan pinjaman ke Bank. Dalam perkembangan usaha tentu adanya persaingan usaha yang ketat sehingga akan memaksa pemilik UMKM untuk mengembangkan usaha dan inovatif selain itu masalah permodalan sering menjadi kendala bagi para pemilik UMKM.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku pada keempat faktor dalam penelitian ini yaitu jenjang pendidikan, ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan akuntansi. Namun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
3. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara dan luas, maka untuk peneliti berikutnya subjek penelitian juga tidak hanya terbatas pada UMKM yang berada di Pasar Minggu Kota Probolinggo yang menjadi subjek dalam penelitian ini, namun mungkin dapat menambah UMKM lainnya sebagai subjek penelitian. Sehingga hasil penelitiannya pun dapat menggambarkan secara umum dan luas atau lebih bervariasi, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Era. (2007). *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus*. Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aufar, Arizali. (2013). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) Di Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi Widyatama, Bandung.
- Bungin, Burhan. (2005). *Edisi Pertama- Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Efendi, Lutfi. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Pada Bank Muamalat Malang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN), Malang.
- Fitriyah, Hadiah. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Thesis Universitas Airlangga, Surabaya.
- Magdalena, Meria. (2010). *Evaluasi Penentuan harga Jual Produk Bakpia (Studi Kasus Pada bakpia Djogja)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Mulyani, Sri. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis (JDEB), Volume 11, Nomor 2, Tahun 2014*.
- Rohmawati. (2015). *Pengaruh Harga Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Pada KPRI Eka-Kapti Kota Probolinggo*. Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Panca Marga, Probolinggo.
- Sitoresmi, Linear Diah. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13*.
- Widiyanti, Yayuk. (2013). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studipada Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinantas Kain Kabupaten Kendal)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.